

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kabupaten Manggarai Timur merujuk pada perkembangan inflasi Kabupaten IHK terdekat atau *sister city* yaitu Kabupaten Ngada.

Bulan Januari 2026 Kabupaten Ngada mengalami inflasi sebesar 0,68 persen. Inflasi Januari dipengaruhi adanya kenaikan 4 kelompok pengeluaran dari 11 kelompok pengeluaran yaitu kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau 1,35 persen, kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,27 persen, kelompok Transportasi 1,55 persen, kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 0,72 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga adalah 2 kelompok pengeluaran yaitu kelompok Pakaian dan Alas Kaki -0,30 persen, kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga -0,26 persen.

Bulan Februari 2026 Kabupaten Ngada mengalami inflasi sebesar 0,04 persen. Andil penyumbang inflasi dipengaruhi adanya kenaikan 4 kelompok pengeluaran dari 11 kelompok pengeluaran yaitu kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan tembakau 0,19 persen, kelompok Pakaian dan Alas Kaki 0,54 persen, kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,14 persen, kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 1,31 persen. Sedangkan 3 kelompok pengeluaran mengalami penurunan yaitu kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga -0,41 persen, kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga -0,16 persen, kelompok pengeluaran Transportasi -0,21 persen.

Bulan Maret 2026 Kabupaten Ngada mengalami inflasi sebesar 0,28 persen. Secara umum didorong oleh kenaikan harga bahan pokok dan tarif transportasi, dengan andil besar dari ikan segar, daging ayam ras dan cabai.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) komoditas bahan pokok di Kabupaten Manggarai Timur mengalami gejolak yang fluktuatif selama bulan januari s/d bulan maret.

Pada bulan Januari dan Februari terjadi IPH mengalami peningkatan yang disebabkan oleh beberapa komoditas penyumbang inflasi, antara lain bawang merah, bawang putih dan tempe. Sedangkan pada bulan maret terjadi penurunan angka IPH yang banyak dipengaruhi oleh komoditas daging ayam ras, tempe dan minyak goreng.

1. Pada Bulan januari masih secara umum harga komoditas masing cenderung stabil, namun terjadi sedikit peningkatan harga pada komoditas bawang merah dan bawang putih akibat ketersediaan stok yang mulai berkurang sdangkan disisi permintaan masih tinggi sehingga menyebabkan peningkatan harga.
2. Di Bulan Februari 2026 harga - harga komoditas juga masih terkendali termasuk untuk bawang merah dan bawang putih juga sudah kembali normal, namun terjadi gejolak peningkatan harga di komoditas tempe dan cabai rawit sehingga masih terjadi peningkatan IPH secara keseluruhan. Faktor ini juga disebabkan karena ketersediaan stok tempe dan cabai rawit yang mengalami penurunan sehingga menyebabkan kenaikan harga.

Bulan Maret 2026 terjadi deflasi disektor komoditas daging ayam ras, tempe dan cabai

3.

rawit yang dipengaruhi oleh jumlah pasokan yang masih cukup banyak sedangkan permintaan kurang akibat masih dalam masa puasa.

4. Adanya gejolak harga pada beberapa komoditas bahan pokok secara umum diakibatkan karena kurangnya pantauan atau pengawasan terhadap komoditas yang di datangkan dari luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Sampai dengan bulan Maret, TPID Kabupaten Manggarai Timur tetap melaksanakan pemantauan perkembangan harga di pasaran sambil tetap melakukan kordinasi dengan perum Bulog Ruteng untuk mengantisipasi kenaikan harga di pasar setempat.
- Menindaklanjuti RAKORNAS TPID pada tanggal 25 Februari 2026 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah melaksanakan beberapa hal, antara lain :
 1. Melaksanakan revisi SK TPID Kabupaten Manggarai Timur dengan memasukan pihak Kejaksaan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kab Manggarai Timur ke dalam komposisi anggota TPID Kabupaten Manggarai Timur
 2. Melaksanakan koordinasi dengan OPD teknis terkait program/kegiatan yang akan ditetapkan dalam Peta Jalan (RoadMap) TPID 2025-2027
 3. Melaksanakan pemantauan/monitoring perkembangan harga bahan kebutuhan pokok dan penting di pasar rakyat borong
 4. Melaksanakan evaluasi perkembangan harga berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Manggarai Timur yang dirilis oleh BPS setempat.
 5. Gerakan Pangan Murah (GPM) tanggal 27 Januari 2026 di Kembur, Kelurahan Satar Peot, dilaksanakan untuk stabilisasi harga beras setelah perayaan Hari raya Natal dan Tahun Baru 2026 dan merupakan kerjasama antara Dinas Ketahan Pangan dan Perikanan (TPID) dan Perum Bulog Ruteng.
 6. Gerakan Pangan Murah (GPM) tanggal 13 Februari 2026 di Kantor Camat Kota Komba dan tanggal 9 Maret 2026 di halaman Kantor Camat Borong, antara Dinas Ketahan Pangan dan Perikanan bekerjasama dengan Perum Bulog Ruteng dalam rangka stabilisasi harga beras menjelang HBKN Idul Fitry dan Paskah 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Rapat Teknis TPID paling kurang 1 kali dalam 1 bulan untuk membangun kesamaan persepsi dalam pengendalian inflasi di daerah
2. Mengikuti Rakornas TPID secara rutin setiap hari senin bersama unsur Forkompimda guna mempererat kerjasama dan kolaborasi dalam melaksanakan pengendalian inflasi.
3. Setiap perangkat daerah teknis wajib mengirmkan laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Peta Jalan (RoadMap) TPID yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Manggarai Timur diharapkan agar dapat menyiapkan Neraca Pangan bulanan setiap tahun, untuk digunakan sebagai landasan dilaksanakannya evaluasi dan intervensi harga serta kebijakan dalam pengendalian inflasi di daerah.
2. Gerakan Pangan Murah atau operasi pasar rutin dilaksanakan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN)

Pemantauan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Bantuan Pangan Beras dan Minyak Goreng tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Perum Bulog Ruteng.